

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu aspek peming dalam pembangunan pertanian di daerah pedesaan adalah kebutuhan untuk meningkatkan produksi pangan bagi kepentingan penduduk yang jumlahnya senantiasa meningkat. Di negara sedang berkembang seperti Indonesia perubahan yang diharapkan dalam pembangunan selalu dimulai dari bidang pertanian.

Mengingat negara kita merupakan negara agraria yang dditandai dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian mengakibatkan hampir 80% penduduk bertempat tinggal di daerah pedesaan. Berkaitan dengan hal di atas, pemerintah senantiasa berusaha agar peningkatan produksi pangan dapat tercapai untuk menutupi kebutuhan masyarakat. Tentu saja untuk meningkatkan produksi hasil pertanian membutuhkan berbagai usaha seperti pembukaan lahan baru, intensifikasi, pemakaian alat-alat teknologi pertanian dan lain-lainnya.

Pembangunan pertanian ditujukan bagi peningkatan produksi pangan yang membutuhkan dua langkah utama yakni dengan memberikan penyuluhan bagi para petani baru kemudian dilanjutkan dengan pembukaan lahan-lahan baru, pemakaian alat-alat teknologi pertanian. Tentang penyuluhan pertanian, biasanya dilaksanakan dengan bertatap muka langsung dengan para petani dan bisa juga melalui alat-alat

media massa.

Hal ini senada dengan konsiderans menimhang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi Daya Tanaman dimana dalam point c disebutkan "bahwa pertanian maju, efisien dan tangguh mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional, yaitu terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Sejalan dengan uraian terdahulu bahwa pembangunan ditujukan untuk masyarakat dan keberhasilan harus didukung keikut - sertaan masyarakat. Masyarakat pedesaan kebanyakan berpenghidupan dari pertanian tentu saja tidak dengan mudah untuk merubah penghidupannya. Guna meningkatkan hasil pertaniannya harus didukung oleh kesediaan para petani untuk menerima berbagai informasi-informasi yang dilakukan baik secara komunikasi langsung maupun tidak langsung.

Tugas ini merupakan bahan dan tanggung-jawab pemerintah dan dilaksanakan dengan peranan komunikasi, dimana salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah dengan cara memfungsikan keberadaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara.

Pembangunan pertanian merupakan upaya yang perlu dilakukan secara terus-menerus guna meningkatkan pendapatan (*income*) dan taraf hidup serta harkat para petani dan nelayan, sehingga keberadaan mereka mampu menikmati